

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang klasifikasi dan perjanjian rumah sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2009 Fungsi rumah sakit adalah sebagai penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan, dan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Agar pelayanan rumah sakit dapat dilaksanakan secara optimal, maka setiap sarana pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit hendaknya menyelenggarakan rekam medis, seperti yang diatur dalam PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 yang menyebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Menurut Gemala R. Hatta dalam buku yang berjudul pedoman manajemen informasi kesehatan disarana pelayanan kesehatan, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen

tentang identitas pasien pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan (Hatta, 2012).

Salah satu bagian terpenting dari suatu instansi pelayanan kesehatan adalah terselenggaranya pelayanan rekam medis yang baik. Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269 Tahun 2008).

Formulir merupakan alat yang digunakan dalam melakukan proses pencatatan dan pengolahan data rekam medis pasien. Untuk mendapatkan data rekam medis yang bermutu, aspek desain dalam formulir rekam medis. Hal tersebut perwujudan dari Permenkes RI No. 55 Tahun 2013 yang tertulis bahwa Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan di Fasilitas pelayanan kesehatan, mempunyai kewenangan merancang struktur isi dan standar data kesehatan untuk pengelolaan informasi kesehatan.

Desain formulir rekam medis merupakan suatu kegiatan untuk merancang formulir rekam medis yang disesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir. Menurut (IFHIMA, 2012) ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendesain formulir yaitu aspek anatomi yang meliputi *heading, introduction, instruction, body, spacing, rules, type style*, cara pencatatan, dan *close*. Aspek fisik meliputi warna, bahan, ukuran, dan bentuk. Kemudian aspek isi yang meliputi kelengkapan item, *terminology*, singkatan dan simbol.

Rumah Sakit memiliki berbagai macam jenis formulir rekam medis, salah satu formulir rekam medis yang diabadikan adalah formulir lembar ringkasan masuk keluar pasien (RM 01). Menurut (Hatta, 2008) formulir lembar masuk dan keluar ini selalu menjadi lembaran utama pada sebuah

rekam medis pasien rawat inap dan formulir ini berisikan data demografi yang diperlukan dalam mengisi data dasar identitas diri pasien, isi data demografi bersifat permanen (kekal). Tujuan dari pengumpulan data informasi demografi ini untuk menginformasikan identitas pasien secara lengkap.

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Tahun 2006 Formulir lembar masuk dan keluar selalu menjadi lembar paling depan dalam rekam medis, lembaran ini berisikan informasi tentang identitas pasien, cara penerimaan melalui cara masuk, dikirim oleh, serta berisi lembar data pada pasien keluar, dan juga formulir ini merupakan sumber informasi untuk mengindeks rekam medis, serta menyiapkan laporan pelayanan kesehatan.

Penelitian terkait analisis desain formulir lembar masuk dan keluar di Indonesia cukup banyak, namun untuk *literature review* tentang analisis desain formulir lembar masuk dan keluar belum banyak. Penelitian ini akan mengkaji dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga mendapatkan kesimpulan dan dapat dijadikan alternatif solusi serta informasi baru terkait analisis desain formulir lembar masuk dan keluar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti menyusun penelitian dengan metode *Literature Review* dengan judul "*Literature Review : Analisis Desain Formulir Lembar Masuk dan Keluar*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah "Bagaimana analisis Desain Formulir Lembar Masuk dan Keluar dengan metode *literature review*?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendesripsikan *review* jurnal tentang Analisis Desain Formulir Lembar Masuk dan Keluar dari berbagai jurnal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk membandingkan desain formulir lembar masuk dan keluar yang ditinjau dari aspek fisik, anatomi, dan isi dari berbagai jurnal.
- b. Untuk mengetahui hasil analisis desain formulir lembar masuk dan keluar dari berbagai jurnal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan khususnya prodi RMIK

Manfaat penelitian bagi institusi pendidikan khususnya prodi rmiik adalah agar memberikan tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan *literature review* tentang Analisis desain formulir lembar masuk dan keluar.

2. Bagi Institusi Pemberi Layanan Kesehatan

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi Rumah Sakit atau pemberi layanan kesehatan lainnya dalam pengembangan pengetahuan dan wawasan yang akan mendatang.